

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 30 JUNI 2022 SERTA UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 DAN 2022**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH, 31 2023 AND JUNE 30 2022,
AND FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022***



PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR
31 MARET 2023
PT RIG TENDERS INDONESIA TBK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED
31 MARCH 2023
PT RIG TENDERS INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kartika Hadi
Alamat kantor : Generali Tower, Gran Rubina
Business Park 18th Floor, Unit D
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Jl. KI Mangun Sarkoro No. 43
Kel. Menteng Kec. Menteng
Jakarta Pusat
Telepon : 021 – 2527 628
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Stefano Katianda
Alamat kantor : Generali Tower, Gran Rubina
Business Park 18th Floor, Unit D
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Green Garden Blik B-8/20
Kec.Kedoya Utara Kel.Kebon
Jeruk Jakarta Barat
Telepon : 021 – 2527 628
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk telah disusun, dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material dari laporan keuangan konsolidasi;

We, the undersigned:

1. *Name : Kartika Hadi
Office address : Generali Tower, Gran Rubina
Business Park 18th Floor, Unit D
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Residential : Jl. KI Mangun Sarkoro No. 43
Kel. Menteng Kec. Menteng
Jakarta Pusat
Telephone : 021 – 2527 628
Title : President Director*
2. *Name : Stefano Katianda
Office address : Generali Tower, Gran Rubina
Business Park 18th Floor, Unit D
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Residential : Green Garden Blik B-8/20
Kec.Kedoya Utara Kel.Kebon
Jeruk Jakarta Barat
Telephone : 021 – 2527 628
Title : Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*

PT. RIG TENDERS INDONESIA, Tbk.

- | | |
|---|---|
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rig Tenders Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Rig Tenders Indonesia Tbk.</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. | 5. <i>We are responsible for compliance with laws and regulations.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023 / 28 April 2023



Kartika Hadi
Presiden Direktur/President Director

Stefano Katianda
Direktur/Director

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT RIG TENDERS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 30 JUNI 2022
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022**

**PT RIG TENDERS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND JUNE 30, 2022
AND FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2023 AND
2022**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 59	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 and June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	227.182.372.750	87.074.421.195	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	6	74.996.509.605	45.182.344.576	Trade receivables - third parties net
Piutang lain-lain	7	6.609.942.681	10.225.185.616	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	8	3.170.145.585	3.401.990.567	Prepayments
Persediaan	9	14.202.305.365	13.161.457.590	Inventories
Pajak dibayar dimuka	18	18.018.503.232	33.900.690.375	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		344.179.779.218	192.946.089.919	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10	443.425.807.557	452.147.960.624	Fixed assets - net
Uang jaminan dan biaya dibayar dimuka		2.267.912.153	3.415.492.237	Refundable deposits and prepayments
Jumlah aset tidak lancar		445.693.719.710	455.563.452.861	Total non-current assets
JUMLAH ASET		789.873.498.928	648.509.542.780	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	99.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	12	18.029.765.098	18.001.984.329	Trade payable
Utang pajak	18	2.012.880.716	2.298.903.831	Taxes payable
Utang lain-lain		141.069.004	112.954.081	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	13	7.282.848.457	7.534.249.832	Accruals
Jumlah liabilitas lancar		126.466.563.275	27.948.092.073	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan karyawan pascakerja	19	2.261.941.788	3.825.512.732	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		128.728.505.063	31.773.604.805	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:	14			Share capital:
Modal dasar 1.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 609.130.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100		60.913.000.000	60.913.000.000	Authorized 1,000,000,000 shares; issued and fully paid 609,130,000 shares at par value Rp 100
Tambahan modal disetor	14	39.087.000.000	39.087.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	14	337.338.506.652	337.338.506.652	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Selisih kurs penjabaran		532.830.988.164	532.830.988.164	Cummulative translation adjustment
Defisit				Deficit
Ditentukan penggunaannya	21	30.603.782.496	30.603.782.496	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(339.628.283.447)	(384.037.339.337)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		661.144.993.865	616.735.937.975	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		789.873.498.928	648.509.542.780	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PENDAPATAN	15	252.800.156.320	230.832.519.919	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	16	<u>(174.835.568.871)</u>	<u>(181.359.528.314)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>77.964.587.449</u>	<u>49.472.991.605</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	17			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi		(29.643.573.056)	(24.704.930.778)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto		<u>(4.263.378.541)</u>	<u>(637.614.930)</u>	Other expenses - net
LABA USAHA		<u>44.057.635.852</u>	<u>24.130.445.897</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN KEUANGAN				FINANCE INCOME
Pendapatan keuangan		683.003.095	6.170.930	Finance income
Beban keuangan		<u>(331.583.057)</u>	<u>-</u>	Finance costs
Penghasilan (beban) keuangan- neto		<u>351.420.038</u>	<u>6.170.930</u>	Finance income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>44.409.055.890</u>	<u>24.136.616.827</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>44.409.055.890</u>	<u>24.136.616.827</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	<u>-</u>	<u>-</u>	Remeasurement of employee benefits liabilities
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>44.409.055.890</u>	<u>24.136.616.827</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		<u>44.409.055.890</u>	<u>24.136.616.827</u>	Profit for the period attributable to Owners of the Company
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		<u>44.409.055.890</u>	<u>24.136.616.827</u>	Total comprehensive income attributable to Owners of the Company
LABA PER SAHAM DASAR	20	<u>72,9057</u>	<u>39,6247</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ <i>Difference in value from restructuring transaction of entities under common control</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Cummulative translation adjustment</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 30 Juni 2021	60.913.000.000	39.087.000.000	337.338.506.652	517.603.800.318	30.603.782.496	(419.987.205.898)	(389.383.423.402)	565.558.883.568	<i>Balance as of June 30, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	35.805.383.855	35.805.383.855	35.805.383.855	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	144.482.706	144.482.706	144.482.706	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan				15.227.187.846	-	-	-	15.227.187.846	<i>Cummulative translation adjustment</i>
Saldo per 30 Juni 2022	60.913.000.000	39.087.000.000	337.338.506.652	532.830.988.164	30.603.782.496	(384.037.339.337)	(353.433.556.841)	616.735.937.975	<i>Balance as of June 30, 2022</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	44.409.055.890	44.409.055.890	44.409.055.890	<i>Income for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2023	60.913.000.000	39.087.000.000	337.338.506.652	532.830.988.164	30.603.782.496	(339.628.283.447)	(309.024.500.951)	661.144.993.865	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Period Ended
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	219.445.269.394	231.858.329.399	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan	(123.765.138.534)	(162.841.586.304)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	16.212.129.419	10.102.673.470	VAT refund
Pembayaran pajak penghasilan	(8.863.531.826)	(5.360.170.255)	Income tax paid
Penerimaan bunga	683.003.095	6.170.930	Interest received
Pembayaran bunga	(331.583.057)	-	Interest paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>103.380.148.491</u>	<u>73.765.417.240</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tersedia untuk dijual	-	15.499.080.000	Proceeds from sales of asset held for sale
Hasil penjualan aset tetap	667.900.000	61.278.770	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(62.940.096.936)	(43.257.602.207)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(62.272.196.936)</u>	<u>(27.697.243.437)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	<u>99.000.000.000</u>	-	Proceeds from short-term bank loan
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>99.000.000.000</u>	-	Net cash provided from investing activities
Selisih kurs penjabaran	-	(256.054.780)	Translation adjustment
KENAIKAN KAS NETO	<u>140.107.951.555</u>	<u>45.812.119.023</u>	NET INCREASE IN CASH
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>87.074.421.195</u>	<u>38.138.963.520</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u><u>227.182.372.750</u></u>	<u><u>83.951.082.543</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rig Tenders Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Ny. Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H. No. 25 tertanggal 22 Januari 1974 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/98/10 tertanggal

1 April 1974 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, tanggal 14 Mei 1974, Tambahan No. 187/1974. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 34 tanggal 16 November 2021 dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta. Mengenai perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan serta Pergantian pemegang saham mayoritas Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0474570 tanggal 17 November 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor Perusahaan beralamat di Generali Tower Lt. 18 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup"), meliputi usaha antara lain dalam bidang penyewaan kapal dan tongkang terutama untuk kegiatan industri minyak dan gas lepas pantai dan jasa pengangkutan batu bara.

Induk perusahaan dari Perusahaan ini adalah PT Surya Indah Muara Pantai ("SIMP") (Catatan 23).

Jumlah karyawan Grup adalah 467 (termasuk 417 karyawan kontrak) untuk periode 31 Maret 2023 dan 456 (termasuk 407 karyawan kontrak) untuk periode 30 Juni 2022.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Rig Tenders Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed of Mrs. Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H. No. 25 dated 22 January 1974, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/98/10, dated 1 April 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 14 May 1974, Supplement No. 187/1974. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No.34 dated November 16, 2021 of Miki Tanumiharja, S.H. notary in Jakarta, regarding changes of the Company's objective, purpose and business activities, also changes in major stockholder of the Company. These changes have been received and recorded in the legal Entity Administration System of the ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0474570 dated November 17, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta. Its office is located in Generali Tower 18th floor Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl.HR. Rasuna Said, Jakarta 12940.

The Company started its commercial operations in 1974. In accordance with Article 3 of their Articles of Association, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in activities that involve chartering of vessels and accommodation work barges to offshore oil and gas companies and coal transportation services.

The Company's parent company is PT Surya Indah Muara Pantai ("SIMP") (Note 23).

The Group had a number of employees of 467 (including 417 contractual employees) in period March 31, 2023 and 456 (including 407 contractual employees) in period June 30, 2022.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at March 31, 2023 and June 30, 2022 consisted of the following:

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/March 31, 2023 30 Juni/June 30, 2022	
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Hadi Sunarto	President Commissioner
Komisaris	Ny./Mdm. Ratna Sari Suhartono	Commissioners
Komisaris Independen	Tn./Mr. Mikrowa Kirana	Independent Commissioners
Presiden Direktur	Ny./Mdm. Kartika Hadi	President Director
Direktur	Tn./Mr. Stefano Katianda Tn./Mr. Iriawan Hartana	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as at March 31, 2023 and June 30, 2022 consisted of the following:

	31 Maret 2023/March 31, 2023 30 Juni/June 30,2022	
Ketua Komite Audit	Tn./Mr. Mikrowa Kirana	Head of Audit Committee
Anggota	Tn./Mr. Febriansyah Marzuki Tn./Mr. Jimmy Tjahjanto	Members

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Direksi Perusahaan disetujui oleh Dewan Komisaris setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The remuneration given to the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is determined in the Annual General Shareholders Meeting. The remuneration of the Board of Directors is approved by the Board of Commissioners based on the approval from shareholders at the Annual General Shareholders Meeting.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 April 2023.

The Group's consolidated financial statements were prepared, finalised and authorised by the Boards of Directors on April 28, 2023.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022, Perusahaan telah mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 100% berikut ini:

b. Subsidiaries

As at March 31, 2023 and June 30, 2022, the Company had consolidated the following direct and indirect wholly owned subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum eliminasi/ Total Assets Before elimination	
			31-Mar-23	30-Jun-22	31-Mar-23	30-Jun-22
Grundtvig Marine Pte Ltd ("GMPL")	Singapura/ Singapore	Pemangku investasi/ Investment Holding	100,00	100,00	131.957.243.570	132.540.018.938
PT Batuah Abadi Lines ("BAL")	Indonesia/ Indonesia	Penyewaan kapal/ Vessels charterer	99,99	99,99	575.078.703.717	545.639.028.231

Sesuai dengan Akta Notaris atas Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 53 tanggal 16 Juni 2022 dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp 166.404.419.200 (setara dengan USD 13.693.196) dalam bentuk 1.740.632 lembar

In accordance with the Notarial Deed of Decision of Shareholder Circular Decision In Lieu Of the Company's Extraordinary General Meeting No. 53 dated June 16, 2022 made by a notary, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the authorized, issued and paid-up capital into Rp 166,404,419,200 (equivalent with USD

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

saham dan menyetujui pengambilalihan saham PT Batuah Abadi Lines milik PT Patra Kartika oleh PT Rig Tenders Indonesia Tbk. Akta Perubahan tersebut juga telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0256748 pada tanggal 28 Juni 2022.

Sesuai dengan Akta Notaris atas Perjanjian Jual Beli Saham Perusahaan No. 14 tanggal 3 Juni 2022 dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. PT Rig Tenders Indonesia Tbk membeli seluruh saham PT Batuah Abadi Lines milik Grundvig Marine Pte. Ltd.

Sesuai dengan Akta Notaris atas Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, PT Batuah Abadi Lines No. 36 tanggal 16 November 2021 dihadapan Notaris Miki Tanumiharja, S.H., PT Batuah Abadi Lines menyetujui pengalihan saham yang dimiliki Tuan Abdul Hadi dalam Perusahaan senilai Rp 3.202.600.000 (setara dengan USD 335.000) dalam bentuk 33.500 lembar saham ke PT Patra Kartika. Akta Perubahan tersebut juga telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0475085 pada tanggal 18 November 2021.

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan menawarkan 15 juta saham kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah disetujui oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. S1-072/SHM/MK.10/1989 tanggal 19 Desember 1989. Pada tanggal 5 Maret 1990, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 21 Agustus 1992, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua BAPEPAM No. S-1369/PM/1992 untuk penawaran umum kepada para pemegang saham sejumlah 30.456.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini mulai tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 1992.

Pada tanggal 3 Agustus 2004, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang menurunkan harga per saham

13,693,196) in the form of 1,740,632 shares and agreed to take over shares of PT Batuah Abadi Lines owned by PT Patra Kartika to PT Rig Tenders Indonesia Tbk. The Deed of Amendment also has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its Decree No. AHU-AH.01.03-0256748 dated June 28, 2022.

In accordance with the Notarial Deed Stock Trading Agreement of the Company Extraordinary No. 14 dated June 3, 2022 made by a notary, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. PT Rig Tenders Indonesia Tbk purchased all shares of PT Batuah Abadi Lines owned by Grundvig Marine Pte. Ltd.

In accordance with the Notarial Deed of Decision of Shareholder PT Batuah Abadi Lines No. 36 dated November 16, 2021 made by a notary, Miki Tanumiharja, S.H., PT Batuah Abadi Lines agreed to transfer of shares owned by Mr. Abdul Hadi in the Company amount Rp 3,202,600,000 (equivalent with USD 335,500) in the form of 33,500 shares. The Deed of Amendment also has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its Decree No. AHU-AH.01.03-0475085 dated November 18, 2021.

c. Public Offering of Shares

The Company's offering of 15 million shares to the public through the stock exchange in Indonesia was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. S1-072/SHM/MK.10/1989, dated 19 December 1989. On 5 March 1990, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On 21 August 1992, the Company obtained the Notice of Effectiveness for Share Registration No. S-1369/PM/1992 from the Chairman of BAPEPAM for its rights issue to the shareholders totaling 30,456,500 shares with par value of Rp1,000 per share. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 October 1992.

On 3 August 2004, the Company completed a stock split that reduced the par value of its shares from Rp1,000 to Rp100 per share. The

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

dari Rp1.000 menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar setelah pemecahan saham meningkat menjadi 609.130.000 saham.

number of shares outstanding after the stock split increased to 609,130,000 shares.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 609.130.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As at March 31, 2023 and June 30, 2022, all of the Company's 609,130,000 issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan. Standar akuntansi baru dan direvisi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies – an amendment to Rule No. VIII.G.7. These policies have been consistently applied to all the periods presented. New and revised accounting standards that are effective for the annual periods beginning on or after January 1, 2022.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan konsep biaya perolehan kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and reflects cash flows from operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perseroan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti mengendalikan entitas anak.

Dalam mengukur bisnis kombinasi, imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, jumlah yang dibayar atau liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya baik dalam bentuk tunai atau dalam bentuk kepentingan ekuitas pada Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

Transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi antar entitas Grup telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls and investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more or the three elements of control listed above.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

In accounting for business combinations, the consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is considered as being representative of the fair value of the assets transferred, the amounts paid or payable to the former owners of the acquiree, either in cash or in the form of equity interests in the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured at their fair values initially at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group entities are eliminated. Subsidiaries' accounting policies conforms with the policies adopted by the Group.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kombinasi bisnis yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*), dimana selisih antara nilai imbalan dengan nilai buku dari aset bersih yang diperoleh dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor.

Business combinations that culminate from restructuring transactions between entities under common control are accounted for as pooling of interests, whereby the difference between the purchase consideration and the book value of net assets acquired is recorded as part of additional paid-in capital.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Sejak tanggal 1 Juli 2022, laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan Keuangan konsolidasian (yang mana sebelumnya disajikan dalam mata uang Dolar AS).

c. Foreign currency translations

(i) Functional currency

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Since July 1, 2022, the consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements (which previously was presented in US Dollar).

(ii) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian. Kurs per 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022 yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated profit or loss. The exchange rates as of March 31, 2023 and June 30, 2022 that were used at the reporting dates are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Rupiah per 1 Dolar AS	15.304	14.837	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$ 1
Rupiah per 1 Dolar Singapura	11.486	10.294	Rupiah equivalent to Singapore Dollar 1

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan bakar kapal dan suku cadang yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories consist of vessel fuel and spare part which is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya yang diharapkan akan terealisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal dan peralatan	2,5 - 25	Vessels and equipment
Gedung	18	Buildings
Perbaikan gedung	3 - 5	Building improvements
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	3 - 5	Office equipment

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi konsolidasian.

h. Penurunan nilai dari aset non keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan diakui ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat

f. Prepayments

Prepayments are amortised over the period in which the benefits are expected to be realized on a straight-line basis.

g. Fixed assets

Land is stated at cost and is not depreciated.

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost, less accumulated depreciation and impairment, and are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, and the effects of any changes in estimates are accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or overhaul an item of fixed assets, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated profit or loss.

h. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik.

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang diharapkan untuk terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut, diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset tersebut umumnya diukur kembali pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada pengeluaran awal dan keuntungan atau kerugian pengukuran kembali lanjutan dibukukan pada laba rugi konsolidasian. Keuntungan tidak diakui jika melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai. Saat diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, penyusutan aset tetap dihentikan.

j. Akuntansi sewa

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas

fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Assets held for sale

Assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use are classified as held for sale. Such assets are generally remeasured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Impairment losses on initial classification as held for sale and subsequent gains or losses on remeasurement are recognized in consolidated profit or loss. Gains are not recognized in excess of any cumulative impairment losses. Once classified as held for sale, fixed assets are no longer depreciated.

j. Lease accounting

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under SFAS 30 are presented as operating cash flows; whereas under the SFAS

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan terjadi.

l. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru dicatat sebagai pengurang bersih setelah pajak, terhadap jumlah yang diterima.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup di periode dimana pembagian dividen disetujui oleh Pemegang Saham.

n. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi rugi atau laba tahun berjalan yang diatribusikan

73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease. The Group adopted SFAS 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceed (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

l. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are recorded net of tax, as a deduction from the proceeds.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Shareholders.

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing loss or profit for the year attributable to

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

the owners of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and cost recognition

(i) Pendapatan

(i) Revenue

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

The Group applied SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

SFAS 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. SFAS 72 will supersede the current revenue recognition guidance including SFAS 23, "Revenue", SFAS 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective

(ii) Pengakuan pendapatan

(ii) Revenue recognition

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

The core principle of SFAS 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Langkah 1: Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Langkah 3: Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Langkah 4: Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan

- Step 1: Identify contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Step 3: Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- Step 4: Allocate the transaction price to each performance obligation on the

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

- Langkah 5: Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2r Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

(iii) Beban penjualan

Beban penjualan diakui pada saat terjadi.

basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

- *Step 5: Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2r Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

(ii) Cost of revenue

Cost of revenue is recognised as incurred.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

p. Imbalan karyawan

(i) Imbalan karyawan pascakerja

Skema imbalan pascakerja yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi, didefinisikan sebagai program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi yang tersedia di Indonesia) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang timbul dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat imbalan atas program berubah atau ketika terjadi curtailmen, perubahan yang dihasilkan dalam imbalan yang berhubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas curtailmen segera diakui dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubiliun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial.

Program ini berakhir pada tahun 2021 dan tidak dilanjutkan.

Liabilitas neto atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca-kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan

p. Employee benefits

(i) Post-employment benefit

Post-employment benefit schemes that define an amount of benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation, are considered as defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension schemes is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that no active market for high-quality corporate bonds is in existence in Indonesia) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changes or when a plan is curtailed, the resulting changes in benefit that related to past service or the gain or loss or curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefits pension plan, except actuarial gains and losses.

This program was ended in 2021 and not to be continued.

The net obligation irrespective of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui di laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in period in which they arise.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

q. Perpajakan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996, pajak final sebesar 1,2% dari penghasilan bruto diterapkan untuk menentukan penghasilan kena pajak perusahaan pelayaran dalam negeri atas penghasilan yang diterima yang berasal dari pengangkutan orang dan/atau barang. Penghasilan Grup dari sewa kapal sebagian besar dikenakan pajak final ini. Sisa penghasilan Grup setelah dikurangi dengan biaya-biaya terkait, dikenakan pajak penghasilan badan (tidak final).

q. Taxation

In accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dated 14 June 1996, a final tax of 1.2% of gross revenue is applicable to domestic shipping enterprises for the revenue that is derived from the transportation of passengers and/or cargo. The Group's ship charter revenue is mainly subject to this final tax. The remainder of the Group's revenue, net of the related expenses, is subject to corporate income tax (non-final).

Perusahaan menetapkan pajak final sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", dimana liabilitas diakui ketika terdapat kewajiban kini yang kemungkinan besar mengakibatkan arus keluar sumber daya.

The Company provides for final tax in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", wherein a liability is recognized when there is a present obligation that probably requires an outflow of resources.

Pajak penghasilan badan dicatat sesuai dengan PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Ruang lingkup PSAK No. 46 dibatasi pada pajak atas laba kena pajak. Pajak yang dikenakan atas penghasilan bruto dikecualikan dari ruang lingkup PSAK No.46.

Corporate income tax is accounted for in accordance with the provision of SFAS No. 46: "Income Taxes". The scope of SFAS No. 46 is limited to taxes that are applicable to taxable profits. Taxes that are imposed on gross revenue are excluded from the scope of SFAS No.46.

Beban pajak terdiri dari pajak kini badan dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

The tax expense comprises current corporate income tax and deferred corporate income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Setiap entitas yang termasuk dalam konsolidasi Grup merupakan wajib pajak yang terpisah berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dimana entitas tersebut terdaftar.

Each of the companies within the consolidated Group are individual tax payers under tax regulations where the companies are registered.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen secara berkelanjutan mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Untuk pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perusahaan mencatat pembukuannya dalam bahasa Indonesia dan Rupiah ("Rp") yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-97/WPJ.07/2022 tanggal 31 Maret 2022.

r. Aset keuangan

(i). Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Management continually evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation, and where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. A tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised in proportion to the revenue recognised in each year. The difference between the final tax payable and the final tax expense is recorded as prepaid tax or tax payable.

The Company maintains its accounting records in the Indonesian language and Rupiah ("Rp") which was approved by the Minister of Finance through Decree No. KEP-97/WPJ.07/2022 dated 31 March 2022.

r. Financial assets

(i). Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

(ii). Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam tiga kategori:

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua

(ii). Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in three categories:

- 1) *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
 - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- 2) Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:
- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- 3) Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- a. menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- b. menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
 - The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
- 2) Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):
- a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
 - b. the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
- 3) By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- a. irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- b. irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dari pihak ketiga-neto, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.
- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables from third parties - net, other receivables and due from related parties.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:
- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
- For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.
- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2022.

(iii) Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

(iv) Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

(vi) Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

s. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain, dan akrual. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

s. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of accounts payable, other payables and accruals. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

t. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

t. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

u. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

v. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

1. *in the principal market for the asset or liability or;*

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertingggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

w. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis

w. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

x. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method. In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

- (i) Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada periode ini, Grup telah mengaplikasikan beberapa amandemen/ penyesuaian atas beberapa PSAK yang relevan terhadap operational, dan berlaku efektif untuk akuntansi periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amandemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amandemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- (ii) Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS (“ISAK”)

- (i) *Amendments / improvements and interpretations to standard effective in the current year*

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- *SFAS 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework*
- *SFAS 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2020 Annual Improvements to SFAS (amendments to SFAS 71 Financial Instruments, and SFAS 73 Leases*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

- (ii) *New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective*

At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following amendments to PSAKs relevant to the Group were issued but not effective, with early

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan amandemen-amandemen terhadap PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi melalui perbandingan dengan pengalaman historis dan berdasarkan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023:

- *SFAS 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *SFAS 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *SFAS 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to SFAS 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025:

- *SFAS 74 Insurance Contracts*

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to PSAKs on the interim consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.

Estimates and judgements are continually evaluated by comparisons with historical experience and based on other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonably possible under the circumstances. The estimates, assumptions, and judgement that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

(i) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan berikut ini:

- Catatan 10 - taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 18 - pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan. Catatan 24d mengungkapkan nilai wajar input hirarki yang digunakan dalam teknik valuasi aset dan kewajiban.

(ii) Penurunan nilai kapal

Kapal akan diuji atas penurunan nilainya ketika ada bukti objektif atau indikasi bahwa kapal tersebut terjadi penurunan nilai. Dalam menentukan adanya penurunan nilai suatu kapal, manajemen membutuhkan suatu estimasi yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset dari Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kapal atau kelompok kapal.

Nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada penilaian kapal oleh penilai independen. Perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk tahun 2020-2025 dan mengekstrapolasi proyeksinya dengan pertumbuhan tetap sampai dengan akhir masa manfaat aset. Asumsi utama untuk perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan perubahan tingkat pendapatan serta biaya-biaya langsung selama periode bersangkutan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan merefleksikan risiko spesifik untuk masing-masing UPK.

Perubahan biaya-biaya langsung didasarkan atas pengalaman terdahulu dan ekspektasi perubahan di pasar di masa depan.

Manajemen telah mengevaluasi nilai tercatat kapal dan yakin bahwa cadangan penurunan nilai telah mencukupi.

(i) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Notes 10 - estimated useful life of fixed assets;
- Notes 18 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. Notes 24d disclosed the fair value hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities.

(ii) Vessel impairment

Vessels are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that the vessels may be impaired. Determining whether a vessel is impaired, requires an estimation of the higher of the fair value less cost to sales or value in use of the Cash-Generating Units ("CGU") to which a vessel or a group of vessel have been allocated.

Fair value less cost to sell is determined based on vessels valuation by an independent valuer. Value in use calculations using cash flow projections based on financial budgets approved by the Board of Directors for 2020-2025 and extrapolated with a fixed growth to the remaining useful lives of the assets. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and expected changes to income and direct costs during the period. Management estimated the discount rate using before-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the CGUs.

Changes in direct costs are based on past practices and expectations of future changes in the market.

Management has evaluated the carrying amount of vessels and is satisfied that the allowance for impairment is adequate.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

(iii) Nilai sisa dari kapal

Manajemen melakukan telaah terhadap nilai sisa aset pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen menilai nilai sisa kapal dengan mempertimbangkan berat kapal dan harga jual besi bekas pada setiap tanggal pelaporan. Perubahan estimasi nilai sisa dari kapal akan mempengaruhi beban penyusutan di masa mendatang.

(iv) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

(iii) Residual value of vessels

Management reviews the asset's residual value at each reporting date. Management assess the residual value of vessel by considering the weight of vessel and scrap plate price at each reporting period. Changes in the estimated residual value of vessels will impact the future depreciation expense.

(iv) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost or income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret/ March 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Kas - Rupiah	1.052.500	7.685.566	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank			Cash in bank
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
Standard Chartered Bank Jakarta	39.802.006.770	48.081.435.028	Standard Chartered Bank Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.694.134.148	18.216.275.120	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	131.770.411.419	3.993.230.180	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.646.714	17.210.920	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.903.515	44.347.793	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah rekening Rupiah	<u>211.324.102.566</u>	<u>70.352.499.041</u>	Total Rupiah accounts
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
Standard Chartered Bank, Jakarta	15.532.158.123	16.344.394.689	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	186.832.150	234.498.785	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	81.450.337	79.630.179	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.777.075	55.712.935	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah rekening Dolar AS	<u>15.857.217.685</u>	<u>16.714.236.588</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah	<u>227.182.372.750</u>	<u>87.074.421.195</u>	Total

Tidak ada kas dan bank yang disimpan pada (pihak berelasi).

There is no cash on hand and in banks deposited with (related parties).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pihak ketiga lokal dalam Rupiah	83.457.194.056	50.102.308.613	Third parties local debtors in Rupiah
Penyisihan atas ECL	<u>(8.460.684.451)</u>	<u>(4.919.964.037)</u>	Allowance for ECL
Jumlah - bersih	<u>74.996.509.605</u>	<u>45.182.344.576</u>	Total - net

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As of March 31, 2023 and June 30, 2022, all the carrying amount of the Group's trade receivables was denominated in Rupiah.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 365 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 365 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

	31 Maret 2023/ March 31, 2023								Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo dan jatuh tempo < 30 hari/ Not yet due and due <30 days	Jatuh tempo/Past due							
		31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91-120 hari/ days	121-150 hari/ days	151-180 hari/ days	180-365 hari/ days	>365 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	66.943.745.609	1.256.026.600	-	1.050.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	11.479.706.650	627.715.197	83.457.194.056
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL									(8.460.684.451)
Total/Jumlah									74.996.509.605

	30 Juni 2022/ June 30, 2022								Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo dan jatuh tempo < 30 hari/ Not yet due and due <30 days	Jatuh tempo/Past due							
		31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91-120 hari/ days	121-150 hari/ days	151-180 hari/ days	180-365 hari/ days	>365 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	40.876.394.947	-	1.556.534.833	1.610.007.381	2.326.204.208	-	1.441.355.202	2.291.812.042	50.102.308.613
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL									(4.919.964.037)
Total/Jumlah									45.182.344.576

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Belum jatuh tempo	65.138.521.782	29.321.101.955	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.256.026.600	11.555.292.992	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	17.062.645.674	9.225.913.666	More than 60 days
Subjumlah	83.457.194.056	50.102.308.613	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(8.460.684.451)	(4.919.964.037)	Allowance for ECL
Jumlah - bersih	74.996.509.605	45.182.344.576	Total - net

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022, piutang usaha masing-masing sebesar Rp9.857.987.823 dan Rp15.861.242.621 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of March 31, 2023 and June 30, 2022, trade receivables amounting to Rp9,857,987,823 and Rp15,861,242,621 respectively, were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan sejarah pembayaran, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Pergerakan provisi untuk penurunan nilai dari piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Based on review of the status of each customer's trade receivables accounts at the end of the year and considering payment history, the Group's management believes that the amount of provision for impairment is sufficient to cover potential losses from uncollectible trade receivables. Movement in the provision for impairment of trade receivables is summarized below:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Saldo awal	4.919.964.037	4.281.438.905	Beginning balance
Penambahan	4.821.249.101	638.525.132	Addition
Pengurangan/Penghapusan	(1.280.528.687)	-	Deduction/Write Off
Saldo akhir	8.460.684.451	4.919.964.037	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believed that the allowance for impairment losses from third parties was adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables were collectible.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang dari pihak ketiga yang terdiri dari biaya-biaya yang bisa ditagihkan kembali kepada pelanggan dan klaim ganti rugi dari asuransi.

Berdasarkan telah atas piutang lain-lain per 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruhnya dapat ditagih.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent receivables from third party that consist of reimbursable expenses from customers and insurance claims.

Based on a review of other receivables, as of March 31, 2023 and June 30, 2022, management believes that the total amounts are fully recoverable.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Pembayaran dimuka ke		
Perusahaan asuransi	2.092.921.283	2.421.502.259
Uang muka ke awak kapal	342.000.000	348.728.848
Uang muka lainnya	735.224.303	631.759.460
Jumlah	3.170.145.586	3.401.990.567

*Prepayment to
Insurance company
Prepayments to crew
Other prepayments*

Total

8. PREPAYMENTS

9. PERSEDIAAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Bahan bakar	12.967.563.359	12.578.556.371
Suku cadang	1.234.742.006	582.901.219
Jumlah	14.202.305.365	13.161.457.590

*Fuel
Spare part*

Total

9. INVENTORIES

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	1 Juli/July 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/March 31, 2023	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	41.490.484	-	-	-	41.490.484	Land
Kapal dan peralatan	2.489.385.477.526	54.878.740.016	-	6.076.508.805	2.550.340.726.347	Vessels and equipment
Gedung	6.385.029.507	-	(375.223.427)	-	6.009.806.080	Buildings
Perbaikan gedung	5.760.569.109	-	(4.883.687.424)	-	876.881.685	Building improvements
Mesin dan peralatan	2.082.346.985	-	-	-	2.082.346.985	Machinery and equipment
Kendaraan	3.589.724.018	-	(57.491.743)	-	3.532.232.275	Motor vehicles
Perabot kantor	856.302.618	51.178.800	(73.026.379)	-	834.455.039	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4.120.684.906	573.935.856	(3.569.697.481)	-	1.124.923.281	Office equipment
Biaya perbaikan Kapal	6.036.205.257	7.436.242.264	-	(6.076.508.805)	7.395.938.716	Vessel refurbishment costs
Jumlah	2.518.257.830.410	62.940.096.936	(8.959.126.454)	-	2.572.238.800.892	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:						Accumulated depreciation and impairment:
Kapal dan peralatan	(2.043.849.497.613)	(71.488.473.530)	-	-	(2.115.337.971.143)	Vessels and equipment
Gedung	(6.385.029.507)	-	375.223.427	-	(6.009.806.080)	Buildings
Perbaikan gedung	(5.760.509.761)	-	4.883.687.424	-	(876.822.337)	Building improvements
Mesin dan peralatan	(1.917.367.260)	(19.671.500)	-	-	(1.937.038.760)	Machinery and equipment
Kendaraan	(3.589.724.018)	-	57.491.743	-	(3.532.232.275)	Motor vehicles
Perabot kantor	(836.955.170)	(4.995.768)	73.026.379	-	(768.924.559)	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	(3.770.786.457)	(149.109.205)	3.569.697.481	-	(350.198.181)	Office equipment
Jumlah	(2.066.109.869.786)	(71.662.250.003)	8.959.126.454	-	(2.128.812.993.335)	Total
Nilai buku neto	452.147.960.624				443.425.807.557	Net book value

	1 Juli/July 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/June 30, 2022	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	41.490.484	-	-	-	41.490.484	Land
Kapal dan peralatan	2.418.312.422.696	58.748.074.214	-	12.324.980.617	2.489.385.477.526	Vessels and equipment
Gedung	6.385.029.507	-	-	-	6.385.029.507	Buildings
Perbaikan gedung	5.760.569.109	-	-	-	5.760.569.109	Building improvements
Mesin dan peralatan	1.881.079.371	201.267.614	-	-	2.082.346.985	Machinery and equipment
Kendaraan	3.819.088.311	-	(229.364.293)	-	3.589.724.018	Motor vehicles
Perabot kantor	856.302.618	-	-	-	856.302.618	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.770.352.475	396.464.225	(46.131.794)	-	4.120.684.906	Office equipment
Biaya perbaikan Kapal	7.692.020.095	10.669.165.778	-	(12.324.980.617)	6.036.205.257	Vessel refurbishment costs
Jumlah	2.448.518.354.666	70.014.971.831	(275.496.087)	-	2.518.257.830.410	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:						Accumulated depreciation and impairment:
Kapal dan peralatan	(1.951.514.503.377)	(92.334.994.235)	-	-	(2.043.849.497.612)	Vessels and equipment
Gedung	(6.385.029.507)	-	-	-	(6.385.029.507)	Buildings
Perbaikan gedung	(5.760.509.761)	-	-	-	(5.760.509.761)	Building improvements
Mesin dan peralatan	(1.881.094.208)	(36.273.052)	-	-	(1.917.367.260)	Machinery and equipment
Kendaraan	(3.819.088.311)	-	229.364.293	-	(3.589.724.018)	Motor vehicles
Perabot kantor	(834.418.043)	(2.537.127)	-	-	(836.955.170)	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	(3.677.919.597)	(119.956.255)	27.089.395	-	(3.770.786.457)	Office equipment
Jumlah	(1.973.872.562.804)	(92.493.760.669)	256.453.687	-	(2.066.109.869.786)	Total
Nilai buku neto	474.645.791.861				452.147.960.624	Net book value

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The sale of fixed assets consists of the following:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 March 2022/ March 31, 2022	
Hasil penjualan aset tetap	667.900.000	61.278.770	Proceeds from the sale of fixed assets
Nilai tercatat	-	(54.378.082)	Carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	667.900.000	6.900.688	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)	71.488.473.530	66.108.900.421	Cost of revenue (Note 16)
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	173.776.473	64.565.149	General and administrative expenses (Note 17)
Jumlah	71.662.250.003	66.173.465.570	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Banjarmasin seluas 1.457 meter persegi dengan Hak Guna Tanah selama 20 dan 30 tahun sampai tahun 2026, 2027, 2032 dan 2040. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut, tanpa menimbulkan beban yang signifikan.

The Group owns several pieces of land located in Banjarmasin totaling 1,457 square meters with Land Use Rights for 20 and 30 years, until 2026, 2027, 2032 and 2040. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, without incurring significant cost.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp686.334.210.048 dan Rp538.236.136.755. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The fixed assets, except for land, were insured against fire, theft and other risks as of March 31, 2023 and June 30, 2022 are Rp686,334,210,048 and Rp538,236,136,755, respectively. Management believes that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the insured assets.

Biaya perbaikan kapal yang dikapitalisasi merupakan biaya *overhauls* dan *docking* yang terjadi di tahun berjalan, dengan estimasi penyelesaian dalam kurun waktu satu tahun.

Capitalized cost of vessel refurbishment represents vessel overhauls and the related docking costs incurred during the year, which are expected to be completed under one year.

Kapal Grup dinilai kembali per 30 Juni 2022, perkiraan dari nilai pakai ditentukan dengan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 10,50%.

The Group's vessels were appraised as of June 30, 2022, the estimate of value in use was determined using a pre-tax discount rate of 10.50%.

Per 30 Juni 2022 estimasi nilai wajar kapal masing-masing adalah sebesar Rp999.023.979.219. Nilai wajar dari kapal diukur berdasarkan perhitungan nilai pakai.

As of June 30, 2022 the estimated fair value of vessels amounted to Rp999,023,979,219. The fair value of the vessels is measured based on the value in use calculation.

Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari kapal berdasarkan diskonto *cash flow* adalah *discount rate* dan *growth rate*. Kenaikan (penurunan) signifikan dari input-input tersebut dapat menyebabkan kenaikan (penurunan) signifikan dalam pengukuran nilai wajar. Secara umum, estimasi nilai wajar dapat mengalami kenaikan (penurunan) jika:

- *discount rate* lebih rendah (lebih tinggi) atau
- *growth rate* lebih tinggi (lebih rendah).

Pada 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022, manajemen telah melakukan review atas estimasi manfaat ekonomis aset tetap dan menemukannya layak. Manfaat ekonomis ditentukan atas dasar estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau kejadian merugikan yang tidak diperkirakan.

The significant unobservable inputs used in fair value measurement of the entity's vessels using discounted cash flow are discount rate and growth rate. Significant increases (decreases) in any of those inputs in isolation would result in a significantly lower (higher) fair value measurement. Generally, the estimated fair value would increase (decrease) if:

- the discount rate was lower (higher) or
- the growth rate was higher (lower).

As or March 31, 2023 and June 30, 2022, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account unexpected adverse changes in circumstances or events.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada 9 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar IDR99.000.000.000, yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 20 April 2023. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito dari SIMP. Fasilitas kredit ini memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,6% per annum di atas tingkat suku bunga tertinggi deposito yang menjadi agunan.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

On February 9, 2023, the Company entered into short-term loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting IDR99,000,000,000, which is available until due date of April 20, 2023. The loan facility is guaranteed by deposit from SIMP. This credit facility bears annual interest rate at 0.6% p.a. above the highest interest rate of deposit being pledged.

12. UTANG USAHA

- a. Berdasarkan pemasok

Utang usaha merupakan utang usaha pihak ketiga.

- b. Berdasarkan mata uang

12. TRADE PAYABLES

- a. By creditors

Trade payables represent payables from third parties.

- b. By currency

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Rupiah	16.209.767.506	18.001.984.329	Rupiah
Dolar AS	1.819.997.592	-	US Dollar
Jumlah	18.029.765.098	18.001.984.329	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang dagang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of accounts payable approximates their fair value.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. BIAAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUALS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban kapal	4.059.143.936	3.792.663.614	Vessel expenses
Jasa profesional	333.582.335	593.732.229	Professional fees
Gaji direktur	337.500.000	467.810.610	Director fee
Perbaikan dan perawatan	290.237.600	82.523.394	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	2.262.384.586	2.597.519.985	Other (each below Rp2.000.000.000)
Jumlah	7.282.848.457	7.534.249.832	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang lain-lain dan akrual diperkirakan sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, the carrying amounts of other payables and accruals approximate their fair value.

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

	31 Maret/March 31, 2023 30 Juni/June 30, 2022		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
Nama Pemegang Saham	Shares	%	Name of Stockholders
PT Surya Indah Muara Pantai	490.597.030	80,5%	PT Surya Indah Muara Pantai
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	118.532.970	19,5%	Public (each below 5%)
Jumlah	609.130.000	100%	Total

Pada tanggal 26 Agustus 2021 Grup mengeluarkan surat No 007/MM-OJK/Ext/VIII/2021 kepada OJK yang berisi memberikan informasi atas rencana pembelian atau penjualan saham perusahaan yang nilainya material. Scomi Marine Services ("SMS") bermaksud untuk mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT Surya Indah Muara Pantai ("SIMP"). Usulan pengambil alihan ini di tuangkan dalam Conditional Share Purchase Agreement yang telah di tanda tangani SMS dan SIMP pada tanggal 26 Agustus 2021.

On August 26, 2021, the Group issued a letter No. 007/MM-OJK/Ext/VIII/2021 to OJK containing information on the planned purchase or sale of company shares of material value. Scomi Marine Services ("SMS") is intended to ensure that all of its share ownership is owned by PT Surya Indah Muara Pantai ("SIMP"). The proposed takeover is in the Conditional Share Purchase Agreement which has been signed by SMS and SIMP on August 26, 2021.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 16 November 2021 dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta. Mengenai perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan serta Pergantian pemegang saham mayoritas Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0474570 tanggal 17 November 2021.

Based on deed No.34 dated November 16, 2021 of Miki Tanumiharja, S.H. notary in Jakarta, regarding changes of the Company's objective, purpose and business activities, also changes in major stockholder of the Company. These changes have been received and recorded in the legal Entity Administration System of the ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0474570 dated November 17, 2021.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tambahan modal disetor merupakan perbedaan antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominalnya Rp39.087.000.000 dan jumlah selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp337.338.506.652.

Additional paid-in capital represents the difference between the total proceeds received from the issuance of shares and total par value Rp39,087,000,000, and the difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control Rp337.338.506.652.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on dissolution of the Company in proportion to the number of the shares held.

15. PENDAPATAN

15. REVENUE

Pendapatan dari sewa kapal

Revenue from charter of vessels

Pendapatan dari sewa kapal dicatat sebelum pajak penghasilan final sebesar 1,2%.

Revenue from charter of vessels is stated before final tax of 1.2%.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PT Arutmin Indonesia	68.973.829.094	106.714.983.166	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	51.708.253.360	16.860.659.827	<i>PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya</i>
PT Maritim Barito Perkasa	51.242.013.580	-	<i>PT Maritim Barito Perkasa</i>
PT Permata Lintas Abadi	39.199.509.102	35.153.520.752	<i>PT Permata Lintas Abadi</i>
PT Adaro Indonesia, Tbk	33.674.232.636	39.938.517.278	<i>PT Adaro Indonesia, Tbk</i>
PT Cakrawala Hijau Samudera	8.002.318.548	16.211.851.117	<i>PT Cakrawala Hijau Samudera</i>
PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai		4.312.805.573	<i>PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai</i>
Lainnya (masing-masing di bawah 10% pendapatan)	-	11.640.182.206	<i>Others (each below 10% revenue)</i>
Jumlah	252.800.156.320	230.832.519.919	Total

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

16. COST OF REVENUE

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Penyusutan kapal (Catatan 10)	71.488.473.530	66.108.900.421	<i>Depreciation of vessels (Note 10)</i>
Bahan bakar dan pelumas	33.270.496.586	49.152.045.841	<i>Oil and lubricants</i>
Beban awak kapal	27.732.618.752	28.791.736.803	<i>Crew costs</i>
Perbaikan, perawatan kapal dan sewa peralatan	13.574.512.129	11.609.341.907	<i>Repairs, maintenance and equipment rental</i>
Beban yang berhubungan dengan pengangkutan	11.592.219.137	12.999.752.893	<i>Freight related expenses</i>
Asuransi	6.164.422.626	3.533.158.796	<i>Insurance</i>
Perlengkapan dek	4.394.377.232	4.085.700.998	<i>Deck supplies</i>
Pajak final	3.267.031.826	3.023.554.786	<i>Final tax</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	3.351.417.053	2.055.335.869	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Jumlah	174.835.568.871	181.359.528.314	Total

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% pendapatan.

No purchases from a single supplier that exceeded 10% of revenue.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN USAHA

17. OPERATING EXPENSES

a. Beban umum dan administrasi

a. General and administrative expenses

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	14.423.679.290	17.320.695.483	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	1.396.806.735	2.184.380.061	Professional fees
Pemeliharaan kantor dan peralatan	1.622.898.921	361.458.637	Maintenance of premises and equipment
Sewa	961.292.666	509.977.136	Rental
Perjalanan dinas	505.923.129	203.210.160	Travel
Perjamuan	308.948.100	261.776.591	Entertainment
Direktur fee	251.980.086	-	Director fee
Penyusutan (Catatan 10)	173.776.473	64.565.149	Depreciation (Note 10)
Pajak	9.328.620.552	1.353.744.181	Tax
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	669.647.104	2.445.123.380	Others (each below US\$100,000)
Jumlah	<u>29.643.573.056</u>	<u>24.704.930.778</u>	Total

b. Beban lain-lain – neto

b. Other expenses - net

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	
Pendapatan lain-lain	-	73.764.140	Other income
Keuntungan penjualan aset tetap	667.900.000	55.796.688	Gain on sales of fixed assets
Penurunan piutang usaha, net (Catatan 6) (Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing	(4.821.249.101)	(1.103.147.019)	Impairment of trade receivable, net
	(110.029.440)	335.971.261	Currency exchange (loss) gain
Jumlah	<u>(4.263.378.541)</u>	<u>(637.614.930)</u>	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak lebih bayar dan klaim atas pengembalian pajak

a. Tax overpayment and claims for tax refund

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
Perusahaan			The Company
Tagihan pajak penghasilan:			Final tax:
PPH badan tahun 2015	4.971.097.053	-	CIT FY 2015
PPH Ps 26 Tahun 2016	-	5.267.921.361	Income tax art 26 FY 2016
Pajak pertambahan nilai ("PPN") - Neto	3.840.204.620	12.585.589.109	Value added tax ("VAT") - Net
	<u>8.811.301.673</u>	<u>17.853.510.470</u>	
Entitas anak:			The subsidiaries:
PPN - Neto	9.207.201.559	16.047.179.905	VAT - Net
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>18.018.503.232</u>	<u>33.900.690.375</u>	Total prepaid tax

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tagihan restitusi pajak PPh Badan tahun 2015 berdasarkan surat kurang bayar pajak SKPKB 00013/206/15/054/1 tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020. Perusahaan kemudian mengajukan keberatan tanggal 19 Maret 2020, yang menghasilkan putusan pengadilan pajak No. KEP00884/KEB/WPJ.07/2021 tanggal 18 Maret 2021, dengan jumlah kurang bayar yang sama, Perusahaan kemudian mengajukan banding pada tanggal 17 Juni 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan banding masih dalam proses.

Claim for tax refund Corporate Income Tax FY 2015 is based on tax underpayment letter SKPKB 00013/206/15/054/1 dated December 23, 2019, the Company paid the underpayment on December 2019 and January 2020. The Company then filed for objection dated March 19, 2020, which resulted in tax court decision No. KEP00884/KEB/WPJ.07/2021 dated March 18, 2021, with the same underpayment amount, the Company then filed for appeal on June 17, 2021. As of reporting date the appeal is still on process.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pajak penghasilan badan: Perusahaan	-	428.002.939	Corporate income tax: The Company
Pajak final: Perusahaan	1.232.466.207	1.291.783.405	Final tax: The Company
Entitas anak	693.484.054	429.011.855	The Subsidiaries
Subjumlah	1.925.950.261	1.720.795.260	Subtotal
Pajak lain-lain: Perusahaan			Other taxes: The Company
Pasal 21	576.926	19.110.056	Article 21
Pasal 15, 23, 4(2) dan 26	47.585.416	29.421.771	Articles 15, 23, 4(2) and 26
Entitas anak			The Subsidiaries
Pasal 21	-	25.608.662	Article 21
Pasal 15, 23, 4(2) dan 26	38.768.113	75.965.143	Articles 15, 23, 4(2) and 26
Subjumlah	86.930.455	150.105.632	Subtotal
Jumlah	2.012.880.716	2.298.903.831	Total

c. Administrasi pajak

c. Tax administration

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Manajemen berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang belum diaudit berdasarkan pertimbangan atas berbagai faktor yang relevan, termasuk interpretasi hukum pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian bergantung pada estimasi dan asumsi dan

Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the consideration of relevant factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

melibatkan penilaian tentang kejadian di masa depan. Informasi baru yang mungkin tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan liabilitas pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak periode dimana penetapan tersebut dibuat.

become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

19. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan karyawan pasca kerja Grup Terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Kewajiban imbalan pasti	2.261.941.788	3.825.512.732	Defined benefit obligation
Kewajiban manfaat jangka panjang	-	-	Long-service benefits
Jumlah	2.261.941.788	3.825.512.732	Total

Group memberikan imbalan pasti berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan. Perusahaan tidak menyiapkan dana khusus untuk program ini. Selain itu, pada tahun 2021 Grup juga memberikan manfaat jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan cuti besar kepada karyawan untuk setiap 6 tahun masa kerja. Grup juga tidak menyiapkan dana khusus untuk manfaat jangka panjang lainnya ini. Manfaat jangka panjang lainnya ini dihentikan di tahun yang berakhir per 30 Juni 2022.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program manfaat pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program. Saat ini program memiliki investasi yang relatif seimbang dalam surat berharga ekuitas, instrumen utang dan properti. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun mempertimbangkan tepat bahwa sebagian aset program harus diinvestasikan dalam surat berharga ekuitas dan properti untuk meningkatkan hasil yang dihasilkan oleh dana.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group post-employment benefits liability consists of:

The Group provides defined benefits based on the Labor Law which is determined based on years of service and salaries of the employees. The Group does not provide special fund for this program. In addition, during 2021 The Group also provide other long-term benefits in the form of large leave allowances to employees for every 6 years of service. The Group also does not provide special fund for these other long-term benefits. This other long-term benefit is terminated in the year ended as of June 30, 2022.

The defined benefit plans typically expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

b. Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

d. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Termasuk dalam laba atau rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	-	1.121.766.222	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	680.958.952	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(49.496.232)	<i>Past service cost</i>
Biaya Terminasi	-	184.260.703	<i>Termination Cost</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu	-	-	<i>Adjustment for past service recognition</i>
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer	-	-	<i>Adjustment for liability for transferred employee</i>
Provisi untuk biaya terminasi	-	-	<i>Provision for termination cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	-	1.937.489.645	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Rugi aktuarial dari:			<i>Actuarial losses arising from:</i>
Asumsi keuangan	-	(1.430.168.104)	<i>Financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	-	(544.146.975)	<i>Experience adjustment</i>
Asumsi demografi	-	-	<i>Demographic assumptions</i>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1.974.315.079)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	-	(36.825.434)	Total

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban untuk imbalan pasca kerja per tanggal pelaporan, serta pergerakan kewajiban, dan beban yang diakui selama periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 30 Juni 2022:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized for the period ended March 31, 2023 and year ended June 30, 2022:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Mutasi liabilitas imbalan pasti			Movement in the defined benefit obligation
Liabilitas imbalan pasti, awal periode/tahun	3.825.512.732	10.046.236.559	Defined benefit obligation, beginning of period/ year
Diakui di laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	-	1.121.766.222	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(49.496.232)	Past service cost
Biaya bunga	-	680.958.952	Interest cost
Penyesuaian pengakuan masa kerja lalu	-	-	Past employment recognition adjustments
Penyesuaian kewajiban karyawan mutasi	-	-	Adjustment of transfer employee obligation
Diakui di penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses/(gains) arising from:
Asumsi keuangan	-	(1.430.168.104)	Financial assumptions
Asumsi demografi	-	-	Demography assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(544.146.975)	Experience adjustment
Lain-lain			Others
Selisih keuntungan kurs	(94.000.818)	(253.534.656)	Foreign exchange gain
Pembayaran imbalan	(1.469.570.126)	(5.555.180.518)	Benefits paid
Penyisihan untuk biaya pemutusan hubungan kerja	-	(190.922.516)	Provision for termination cost
Liabilitas imbalan pasti, akhir periode/tahun	2.261.941.788	3.825.512.732	Defined benefit obligation end of period/year
Manfaat jangka panjang lainnya			Other long-term benefits
Awal periode/tahun		292.585.640	Beginning of period/year
Biaya manfaat	-	(292.585.640)	Benefits cost
Selisih keuntungan kurs	-	-	Foreign exchange gain
Kewajiban manfaat jangka panjang, akhir periode/tahun	-	-	Long-service benefits obligations, end of period/ year

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	7,75% tahun 2022 dan 6,90% tahun 2021/ 7.75% in 2022 and 6.90% in 2021	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5% tahun 2022 dan 8% tahun 2021/ 5% in 2022 and 8% in 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 4 tahun 2022 dan TMI 4 tahun 2021/ TMI 4 in 2022 and TMI 4 in 2021	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas/ 5% of mortality table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% sampai usia 30 tahun, lalu berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 6% until age 30, then gradually decreases to 0% at age 45 and thereafter	Resignation rate

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, durasi rata-rata tertimbang untuk liabilitas imbalan pasti adalah 12,95 dan 10,21 tahun.

At June 30, 2022 and 2021, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 12.95 and 10.21 years.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of present value of the defined benefit obligation and experience adjustments on plan liabilities for the year ended 30 June 2022 and the previous four annual periods are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.825.512.732	10.067.756.496	10.306.666.090	11.965.444.100	12.555.080.952	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(544.146.975)	(325.946.880)	(632.167.000)	(902.590.475)	(1.650.414.488)	Experience adjustments on plan liabilities

Analisis sensitivitas

Pada tanggal pelaporan, perubahan atas salah satu asumsi aktuarial yang relevan (dengan asumsi variabel lain konstan) akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja dengan jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Sensitivity analysis

At the reporting date, reasonably possible changes to one of the relevant actuarial assumptions (holding other assumptions constant) would have will affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

<u>Dalam Rupiah</u>	30 Juni 2022/June 30, 2022		<u>In Rupiah</u>
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(281.057.291)	318.075.606	Discount rate (1% movement)
Tingkat kenaikan gaji masa depan (perubahan 1%)	581.803.281	(81.751.870)	Future salary increase rate (1% movement)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi Keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

20. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following date:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba periode berjalan	44.409.055.890	24.136.616.827	Profit for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	609.130.000	609.130.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	72,9057	39,6247	Basic earnings per share

Grup tidak memiliki instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa pada periode 2023 dan 2022, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Group had no instruments which could result in the issue of further ordinary shares in period 2023 and 2022. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to the basic earnings per share.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Perusahaan telah membentuk sejumlah penyisihan untuk cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diberlakukan sejak bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan minimum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

21. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDEND

The Company has set up an amount for statutory reserve in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007, which requires Indonesian companies to provide a minimum reserve of 20% of the total issued and paid-up capital. The law does not stipulate the time period to reach the minimum statutory reserve.

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Hubungan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat hubungan pihak berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS

a. Nature of Relationship with Related Parties

The nature of related parties relationships with the Group is as follows:

Entitas/ Parties	Hubungan/ Relationships	Transaksi/ Transactions
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Direktur/ <i>Director</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Scomi Marine Services (SMS)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> (sampai dengan 16 November 2021/ <i>Until November 16, 2021</i>)	Pinjaman, beban bunga/ <i>Loan, interest expense</i>
Scomi Energy Services Bhd (SESB)	Perusahaan induk/ <i>Parent entity</i> (sampai dengan 16 November 2021/ <i>Until November 16, 2021</i>)	Uang muka untuk alokasi biaya dari grup/ <i>Advance for group allocation expense</i> Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement*</i>
Transenergy Sdn Bhd	Afiliasi/ <i>Affiliate</i> 16 November 2021/ <i>Until November 16, 2021</i>)	Jasa manajemen dan penggantian biaya/ <i>Management fee and expense reimbursement</i>
PT Scomi Oiltools ("Scomi Oiltools")	Afiliasi/ <i>Affiliate</i> (sampai dengan 16 November 2021/ <i>Until November 16, 2021</i>)	Penggantian biaya operasional/ <i>Operational expense reimbursement</i>
Scomi Oilfield Sdn Bhd (SOSB)	Afiliasi/ <i>Affiliate</i> (sampai dengan 16 November 2021/ <i>Until November 16, 2021</i>)	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement</i>
Penggantian biaya dan bahan bakar atas nama Grup ditagih pada harga perolehan.		<i>Expense and fuel reimbursement on the Group's behalf are charged at cost.</i>

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Personil manajemen kunci terdiri atas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Remunerasi	1.657.778.916	2.287.248.029	225.000.000	1.142.109.984	Remuneration

b. Balances and Transactions with Related Parties

Key management personnel comprise the Board of Commissioners and Board of Directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

23. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL

a. Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Permata Lintas Abadi

Pada tanggal 10 April 2021, BAL (entitas anak) melakukan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Permata Lintas Abadi, dengan tanggal perjanjian efektif dari 10 April 2021. Perjanjian tersebut berakhir pada 9 April 2023.

b. Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 28 Juli 2003, PT BAL memperoleh kontrak pengangkutan batubara dengan PT Arutmin Indonesia, kemudian pada tanggal 24 July 2006 kontrak perjanjian *Freight Charter* dialihkan ke PT RTI dan perjanjian tersebut berakhir pada 28 Februari 2022.

Pada 1 Maret 2022, kontrak perjanjian berubah menjadi *Time Charter*. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023.

c. Perjanjian Pelabuhan Pemuatan Batu Bara dengan PT Adaro Indonesia

BAL (entitas anak) melakukan perjanjian pelabuhan pemuatan batu bara dengan PT Adaro Indonesia, dengan tanggal perjanjian efektif dari 1 Oktober 2017. Perjanjian tersebut telah berakhir pada 1 Oktober 2022. Saat ini perjanjian baru masih dalam proses dengan PT Maritim Barito Perkasa yang mengambil alih kontrak perjanjian tersebut.

23. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Coal Barging Contract with PT Permata Lintas Abadi

On April 10, 2021, BAL (a subsidiary) entered into coal barging contract with PT Permata Lintas Abadi, with an effective date starting from April 10, 2021. The contract ceased on April 9, 2023.

b. Coal Barging Contract with PT Arutmin Indonesia

On July 28, 2003, PT BAL assigned a coal barging contract with PT Arutmin Indonesia. Then on July 24, 2006 the contract agreement regarding to *Freight Charter* diverted to PT RTI and the agreement has ended on February 28, 2022.

On March 1, 2022 has changed to *Time Charter* which was ended on December 31, 2022. This agreement is valid until December 31, 2023.

c. Coal Loading Port Contract with PT Adaro Indonesia

BAL (a subsidiary) entered into coal loading port contract with PT Adaro Indonesia, with an effective date starting from 1 October 2017. The contract ceased on October 1, 2022. Currently, the new contract is still in process with PT Maritim Barito Perkasa which takes over the agreement.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Perjanjian Pelabuhan Pemuatan Batu Bara dengan PT Cakrawala Hijau Samudera

BAL (entitas anak) melakukan perjanjian pelabuhan pemuatan batu bara dengan PT Cakrawala Hijau Samudera, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 26 Maret 2021. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 26 Maret 2023.

d. Coal Loading Port Contract with PT Cakrawala Hijau Samudera

BAL (a subsidiary) entered into coal loading port contract with PT Cakrawala Hijau Samudera, with an effective date starting from March 26, 2021. The contract ceased on March 26, 2023.

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN RUPIAH

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

As at March 31, 2023 and June 30, 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Dolar Amerika Serikat/US Dollar	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1.036.149	15.857.217.685	Cash and cash equivalents
Jumlah aset	1.036.149	15.857.217.685	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	118.923	1.819.997.592	Accounts payable
Jumlah liabilitas	118.923	1.819.997.592	Total liabilities
Aset bersih		14.037.220.093	Net assets
	30 Juni 2022/ June 30, 2022		
	Dolar Amerika Serikat/US Dollar	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1.126.524	16.714.236.588	Cash and cash equivalents
Jumlah aset	1.126.524	16.714.236.588	Total assets
Aset bersih		16.714.236.588	Net assets

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi Perusahaan melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi Perusahaan menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup tidak melakukan transaksi lindung nilai mata uang pada saat ini, mengingat sebagian besar penerimaan Grup adalah dalam mata uang Rupiah, sedangkan pengeluaran terbesar Grup juga dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022, jika mata uang Rupiah menguat/melemah sebesar 3,15% dan 1,70% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode/tahun berakhir 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp442.179.253/Rp442.166.030 dan Rp284.142.022/Rp284.142.022. Lihat Catatan 24 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga pasar pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programmed focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group does not currently enter into currency hedges, considering that most of the Group receipts are denominated in Rupiah, and most of the Group's expenditures are denominated in Rupiah.

As at March 31, 2023 and June 30, 2022, if the Rupiah currency had strengthened/weakened by 3.15% and 1.70% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the period/ year ended March 31, 2023 and June 30, 2022 would have been higher/ lower by Rp442,179,253/Rp442,166,030 and Rp284,142,022/Rp284,142,022. Refer to Note 24 for details of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) Price risk

Fuel costs are charged at market price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, maka Grup melakukan diversifikasi perjanjian kontrak kerja sebagai berikut:

1. pelanggan menyediakan bahan bakar, atau
2. harga yang dibebankan disesuaikan dengan harga bahan bakar terkini, sesuai dengan periode jasa yang diberikan kepada pelanggan.

(iii) Risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset keuangan tidak akan berdampak signifikan terhadap Grup.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Grup tidak mencatat liabilitas keuangan yang dikenakan suku bunga tetap berdasarkan nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan suku bunga tidak mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal piutang usaha, dan piutang lain-lain. Lihat Catatan 6 untuk analisa piutang usaha Grup.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional Grup.

To manage its price risk arising from fuel price fluctuation, the Group diversifies its contract with the customer as follows:

1. customers provide fuel for service, or
2. the prices charged is adjusted to current fuel prices, according to period of services rendered to customers.

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from financial assets is not likely to have a significant impact on the Group.

Sensitivity analysis for interest rate risk

The Group does not account for its fixed-rate interest bearing financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, change in the interest rate does not affect the Group's financial performance.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from trade receivables, and other receivables. Refer to Note 6 for the analysis of the Group's trade receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount as stated in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity Risk

To manage its liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group operational activities and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Group monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the Group's financial liabilities by maturity based on the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Carrying amount	Total	Less than 1 year	
Kewajiban finansial				Financial liabilities
Utang usaha	18.029.765.098	18.029.765.098	18.029.765.098	Accounts payable
Utang lain-lain dan akrual	7.423.917.461	7.423.917.461	7.423.917.461	Other payables and accruals
Jumlah	25.453.682.559	25.453.682.559	25.453.682.559	Total
	30 Juni 2022/ June 30, 2022			
	Carrying amount	Total	Less than 1 year	
Kewajiban finansial				Financial liabilities
Utang usaha	18.001.984.329	18.001.984.329	18.001.984.329	Accounts payable
Utang lain-lain dan akrual	7.647.203.913	7.647.203.913	7.647.203.913	Other payables and accruals
Jumlah	25.649.188.242	25.649.188.242	25.649.188.242	Total

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the Group's financial liabilities by maturity based on the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (tingkat 2); dan

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan tingkatan input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (tingkat 3 menjadi yang terendah).

Teknik penilaian tertentu yang digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2022.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at March 31, 2023 and June 30, 2022.

e. *Capital risk management*

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. KONSENTRASI BISNIS

Pendapatan dari tiga pelanggan terbesar Grup mewakili 68,01% dan 78,76%, dan pelanggan terbesar meliputi 27,28% dan 46,23%, dari seluruh pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan 30 Juni 2022 dan 31 Maret 2022 karena adanya perubahan mata uang penyajian dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah.

Berikut adalah ikhtisar akun-akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebelum dan sesudah penyajian ulang.

26. BUSINESS CONCENTRATION

Revenues from the Group's three largest customers represent 68.01% and 78.76%, and the largest customer comprises 27.28% and 46.23%, of its total revenues for the period ended March 31, 2023 and 2022.

27. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

The Company restated the June 30, 2022 and March 31, 2022 financial statements due to change in presentation currency from US Dollar to Rupiah.

The following is the summary of the accounts in the statements of financial position as of June 30, 2022, statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of cash flows for the period ended March 31, 2022 before and after restatements.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN	30 Juni 2022/ June 30, 2022		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	Sebelum penyajian kembali/ As previously reported	Sesudah penyajian kembali/ As restated	
	USD	IDR	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.868.735	87.074.421.195	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	3.045.248	45.182.344.576	Trade receivables - third parties net
Piutang lain-lain	689.168	10.225.185.616	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	229.291	3.401.990.567	Prepayments
Persediaan	887.070	13.161.457.590	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.284.875	33.900.690.375	Prepaid tax
Jumlah aset lancar	13.004.387	192.946.089.919	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	30.474.352	452.147.960.624	Fixed assets - net
Uang jaminan dan biaya dibayar dimuka	230.201	3.415.492.237	Refundable deposits and prepayments
Jumlah aset tidak lancar	30.704.553	455.563.452.861	Total non-current assets
JUMLAH ASET	43.708.940	648.509.542.780	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.213.317	18.001.984.329	Trade payable
Utang pajak	154.944	2.298.903.831	Taxes payable
Utang lain-lain	7.613	112.954.081	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	508.437	7.534.249.832	Accruals
Jumlah liabilitas lancar	1.884.311	27.948.092.073	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan karyawan pasca kerja	257.836	3.825.512.732	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	2.142.147	31.773.604.805	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar 1.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 609.130.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100	25.550.755	60.913.000.000	Authorized 1,000,000,000 shares; issued and fully paid 609,130,000 shares at par value Rp 100
Tambahan modal disetor	3.145.973	39.087.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	36.691.158	337.338.506.652	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Selisih kurs penjabaran	-	532.830.988.164	Cummulative translation adjustment
Defisit			Deficit
Ditentukan penggunaannya	2.118.202	30.603.782.496	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(25.939.295)	(384.037.339.337)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	41.566.793	616.735.937.975	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	43.708.940	648.509.542.780	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN	31 Maret 2022/ March 31, 2022		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	Sebelum penyajian kembali/ As previously reported	Sesudah penyajian kembali/ As restated	
	USD	IDR	
PENDAPATAN	16.084.769	230.832.519.919	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.637.414)	(181.359.528.314)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	3.447.355	49.472.991.605	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(1.721.478)	(24.704.930.778)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	(44.430)	(637.614.930)	Other income - net
LABA USAHA	1.681.447	24.130.445.897	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN KEUANGAN			FINANCE INCOME
Pendapatan keuangan	430	6.170.930	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.681.877	24.136.616.827	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.681.877	24.136.616.827	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN	-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPRESIF	1.681.877	24.136.616.827	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	1.681.877	24.136.616.827	Profit for the year attributable to Owners of the Company
Total laba kompresif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	1.681.877	24.136.616.827	Total comprehensive income attributable to Owners of the Company
LABA PER SAHAM DASAR	0,0028	39,6247	BASIC EARNINGS PER SHARE

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS	31 Maret 2022/ March 31, 2022		STATEMENT OF CASH FLOW
	Sebelum penyajian kembali/ As previously reported	Sesudah penyajian kembali/ As restated	
	USD	IDR	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	16.156.249	231.858.329.399	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan	(11.347.055)	(162.841.586.305)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	703.970	10.102.673.470	Value added tax revenue
Pembayaran pajak penghasilan	(373.505)	(5.360.170.255)	Income tax paid
Penerimaan bunga	430	6.170.930	Interest received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5.140.089</u>	<u>73.765.417.239</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tersedia untuk dijual	1.080.000	15.499.080.000	Proceeds from sales of asset held for sale
Hasil penjualan aset tetap	4.270	61.278.770	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.014.257)	(43.257.602.207)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(1.929.987)</u>	<u>(27.697.243.437)</u>	Net cash used in provided from investing activities
Selisih kurs penjabaran	-	(256.054.780)	Translation adjustment
KENAIKAN KAS NETO	<u>3.210.102</u>	<u>45.812.119.022</u>	NET INCREASE IN CASH
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>2.639.740</u>	<u>38.138.963.520</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>5.849.842</u>	<u>83.951.082.542</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on April 28, 2023.
